

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Yakni untuk mengungkapkan kenyataan yang telah ada berdasarkan fakta guna menghasilkan kesimpulan yang lebih jelas. Metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memaparkan permasalahan yang terkait, khususnya ditujukan agar mampu menjawab permasalahan-permasalahan dalam melakukan penelitian dan menggambarkannya sesuai dengan fakta yang ada. Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengungkap tentang struktur pertunjukan kesenian *Bangkolung* dan peranan masing-masing *waditra* yang digunakan dalam Kesenian *Bangkolung* di Kelurahan Argasari Kecamatan Cihideung kota Tasikmalaya.

Dengan menggunakan metode ini, data-data yang telah terkumpul tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Proses analisis data-data ini diperkuat oleh studi literatur dan hasil wawancara. Kemudian diinterpretasikan dan dideskripsikan dengan jelas dalam bentuk tulisan oleh peneliti.

Selain itu juga, metode ini dimaksudkan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk membuat kesimpulan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh peneliti.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan, yang berfungsi untuk mengamati struktur pertunjukan dan peran masing-masing *waditra* dalam kesenian *Bangkolung* secara langsung. Pengamatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan (pasif), yang berarti dalam proses pengumpulan data yang dilakukan, peneliti hanya sebagai pengamat atau observator.

Dalam prosesnya, peneliti mengamati secara langsung kesenian *Bangkolung*, yang bertujuan untuk mengetahui bagian-bagian dari struktur pertunjukannya, *waditra* yang digunakannya serta peranan masing-masing *waditranya*.

Observasi dilakukan dari bulan April 2011 sampai dengan bulan Mei 2011. Observasi awal dilakukan pada tanggal 10 April 2011, yaitu untuk melihat lokasi tempat latihan (madrasah *Al Barokah*), selain itu juga berkenalan dengan Kang Dedi selaku pencetus Kesenian *Bangkolung*, dan meminta izin untuk melakukan penelitian kepada RW setempat yaitu Bapak Ajat.

Observasi kedua dilakukan di madrasah *Al Barokah*, tempat yang biasa digunakan untuk latihan pada tanggal 22 Mei 2011, hal ini karena selama bulan April tidak ada kegiatan. Dalam observasi kali ini peneliti berkenalan dengan

seluruh anggota *bangkolung*, sekaligus mengamati *waditra* yang digunakan serta melihat mereka berlatih untuk persiapan acara di Cibeureum.

Observasi ketiga dilakukan di Cibeureum dalam acara “Kreasi *Calung*” yang diadakan oleh Dinas Pariwisata Kota Tasikmalaya pada tanggal 29 Mei 2011. Dalam observasi kali ini, peneliti mengamati *make up*, kostum yang digunakan, dan tata panggungnya.

2. Wawancara

Dengan menggunakan teknik ini, peneliti bisa mendapatkan kejelasan dari data-data yang diamati. Apabila hanya menggunakan observasi, peneliti mempunyai keterbatasan dengan hanya dapat melihat dan mendengar, tanpa mengetahui data-data yang lebih jelas. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, karena dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis, meskipun dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel.

Wawancara awal dilakukan pada tanggal 10 April 2011 yang selanjutnya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang tepat. Wawancara dilakukan disesuaikan dengan waktu observasi, karena dalam pelaksanaannya setiap melakukan observasi, peneliti sekaligus mewawancarai narasumber.

Peneliti mewawancarai beberapa narasumber yang memiliki keterlibatan langsung dengan kesenian *Bangkolung* yaitu Kang Dedi, selaku pencetus sekaligus pencipta lagu dan aransemen *waditra* dalam kesenian *Bangkolung*. Pertanyaan yang diajukan kepada Kang Dedi adalah tentang latar belakang terbentuknya kesenian *bangkolung* di daerah tersebut. Selain itu juga mengenai

waditra dan lagu-lagu ciptaannya. Selain itu juga wawancara dilakukan kepada beberapa anggota, salah satunya adalah Kang Nurman (pemain *terebang*) dan fulki (*vokalis*) mengenai awal mula mereka bergabung dalam kesenian *Bangkolung*. Wawancara kepada anggota *bangkolung* dilakukan pada saat latihan tanggal 22 Mei 2010.

Selain narasumber tersebut, wawancara juga dilakukan dengan pihak pemerintahan Kota Tasikmalaya, yaitu Bapak Drs.Enung Sudrajat M.Pd selaku Kabid Pariwisata Kota Tasikmalaya pada tanggal 29 Mei 2011 dalam acara lomba kreasi *calung* di Cibeureum Kota Tasikmalaya dan Bapak Andri selaku staf Dinas Pariwisata Kota Tasikmalaya guna mendapatkan informasi yang lebih akurat tentang keberadaan seni *Bangkolung* di Kota Tasikmalaya, wawancara terhadap beliau dilakukan pada tanggal 11 April 2011 di Balai Kota Tasikmalaya.

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan peneliti untuk mendukung atau memperkuat konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah yang ada di lapangan. Adapun berbagai sumber yang peneliti ambil, diantaranya dari buku-buku, dan tulisan-tulisan dari internet yang berhubungan dengan penelitian. Salah satu buku yang digunakan sebagai acuan adalah buku yang berjudul "Seni Pertunjukan Indonesia" yang ditulis oleh Jakob Sumardjo.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai data dalam bentuk fisik yang berbentuk *audio* dan *visual*. Pertunjukan kesenian *Bangkolung* ini didokumentasikan berupa *foto* dan rekaman *video*. Dari semua data yang didapat, dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diolah. Alat bantu yang digunakan adalah kamera.

Kamera digunakan peneliti sebagai alat pengumpulan data yang berupa *foto* dan *video*. Dokumentasi dilakukan pada saat observasi, diantaranya mengambil gambar *waditra-waditra* yang digunakan serta para anggota *Bangkolung*.

Video digunakan peneliti pada saat observasi untuk merekam pertunjukan kesenian *Bangkolung*, dan hasil *video* diamati untuk membantu proses penelitian. *Video* diambil pada saat acara "Kreasi *Calung*" di Cibeureum pada tanggal 29 Mei 2010.

C. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai sebuah proses mengolah data setelah semua data terkumpul seperti catatan, rekaman audio dan visual, dan gambar-gambar untuk kemudian dilakukan tahapan-tahapan pengolahan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan mengelompokkan data-data berdasarkan jenis data hasil penelitian.
2. Menyesuaikan dan melakukan perbandingan antara hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan literatur yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian.

3. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari hasil pengolahan data dalam bentuk laporan tulisan.

D. Prosedur Pengolahan Data

Dalam penelitian kualitatif, proses pengolahan data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Artinya peneliti harus mampu melihat gejala permasalahan dan informasi sebanyak-banyaknya sebelum, selama dan setelah melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan pada penelitian kualitatif, permasalahan belum jelas. Setelah melakukan studi pendahuluan, kemungkinan peneliti akan mendapatkan fokus permasalahan. Prosedur dalam penelitian dibutuhkan untuk mengarahkan peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penting. Sampai pada akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting, dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Data-data yang diambil yaitu data mengenai struktur kesenian *Bangkolung* dan peranan *waditranya* serta mencakup berbagai aspek yang menunjang penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah kedua setelah reduksi data dilakukan oleh peneliti. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian dan

pengamatan yang lebih mendalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan.

Setelah data diperoleh berupa tulisan baik dari catatan maupun rekaman yang sudah direduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data yang saling berhubungan dikelompokkan sehingga terbentuk kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan disimpulkan.

3. Pengambilan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tentang struktur pertunjukan *Bangkolung* dan peranan *waditranya*, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Persiapan

a. Observasi awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengetahui asal mula terbentuknya kesenian *Bangkolung*, mengenal pencetus atau pelatih kesenian *Bangkolung*, dan

mengetahui para anggota atau personilnya. Observasi awal ini dilakukan pada tanggal 10 April 2011.

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti harus merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Dengan adanya rumusan masalah, peneliti akan lebih terfokus dan mudah untuk membuat laporan hasil penelitian.

c. Merumuskan Asumsi

Peneliti harus merumuskan asumsi atau anggapan sementara yang pada akhir penelitian akan disesuaikan dengan hasil penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan pada metode penelitian. Selama penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan kemudian mengolah data tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil penelitian yang sebenarnya, yang diperoleh dari lapangan seperti catatan-catatan, hasil wawancara, dokumentasi dan rekaman yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan ke dalam tulisan.